BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dan lokasi dimana penulis melakukan penelitian dan membangun sebuah sistem informasi didalamnya. Penelitian ini dilaksanakan pada CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham yang beralamat di Jl.Kopo Nata Endah No.H-51 Bandung 40225.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *fashion* yaitu pembuatan tas yang berada di Provinsi Jawa Barat berlokasi di Jl.Kopo Nata Endah No.H-51 Bandung. Pada awal tahun 2002 pemilik mendirikan sebuah tempat untuk pembuatan tas di daerah Kopo, pada saat itu pemilik melihat potensi dan peluang yang sangat baik untuk usaha pembuatan tasnya, dimana tas dari bahan busa masih belum diminati banyak orang sehingga pemilik mencoba menawarkan ke toko-toko dan pedagang yang berada di Bandung. Setelah mempromosikan barang pada toko-toko dan pedagang, CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham mulai mendapatkan pelanggan dan perusahaannya mulai berkembang.

CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham telah berdiri selama 11 tahun, perusahaan ini menambah penjualannya tidak hanya tas berbahan busa saja tetapi juga menjual tas berbahan parasit dan tas senam, pelanggannya juga bertambah tidak

hanya dari Badung saja, ada beberapa toko yang berada di Surabaya yang menjadi konsumen dan pelanggan tetap yaitu :

1. Toko Turi Indah
2. Toko Pelita
3. Toko Podosubur
4. Toko Sinar Langgeng
5. Toko Sinar Bahagia
6. Toko Sinar Terang

3.1.2 Visi Dan Misi CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham

a. Visi

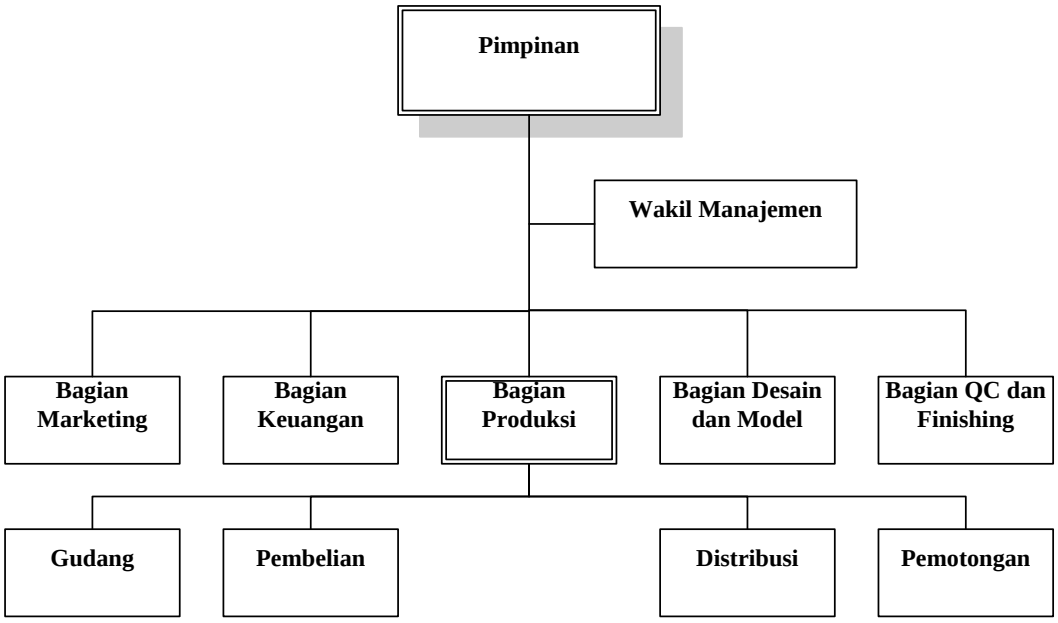
"CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham menjadi perusahaan fashion nomor satu di Indonesia maupun dunia yang didukukng oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan professional".

b. Misi

1. Menyediakan produk yang berkualitas dengan *design* terkini dan harga terjangkau.
2. Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.
3. Menciptakan usaha yang baik dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, teknologi yang kompetitif dan dengan *business partner* yang sinergi.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi
CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham

(Sumber : CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas *(Job Description)* adalah suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas yang harus dilakukan. Adapun deskripsi tugas *(Job Description)* pada CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham adalah :

1. Pimpinan/Direktur

a. Memiliki wewenang dan pengambilan keputusan sepenuhnya atas semua kegiatan di perusahaan.
b. Bertanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan di perusahaan.
c. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
d. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh bawahannya atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam rapat atau pertemuan di perusahaannya.
e. Memberikan arahan dan masukan terhadap pegawai untuk kemajuan perusahaan.

2. Wakil Manajemen
   a. Mendisiplinkan anak buahnya sesuai dengan kententuan/peraturan yang berlaku di perusahaan.
   b. Mengatur pengoperasian mesin–mesin produksi guna mencapai hasil produksi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta pemenuhan batas waktu pengiriman hasil produksi.
   c. Membuat laporan secara berkala kepada atasannya atas hasil kerjanya beserta analisa permasalahannya.
   d. Melakukan koordinasi dan membina kerja sama team yang solid.
   e. Bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan standar kebersihan lingkungan kerja (keteraturan atau kerapihan lingkungan kerja).

f. Bertanggung jawab dalam pemenuhan standard kualitas hasil produksi sesuai dengan tingkat kebutuhan *Customer* dan *Schedule* pengiriman hasil produksi.

3. Bagian Keuangan
   a. Memeriksa, menganalisa, memverifikasi seluruh laporan keuangan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan serta Catatan Atas Laporan Keuangan.
   b. Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan menterjemahkan seluruh kebijakan atau keputusan dari pimpinan mengenai pengelolaan administrasi keuangan.
   c. Memonitoring dan mengevaluasi penyerapan anggaran secara periodik (bulanan).
   d. Memeriksa, menganalisa dan memverifikasi Laporan Pertanggung Jawaban Tunjangan Khusus Kinerja.
   e. Memeriksa, menganalisa dan memverifikasi seluruh dokumen perencanaan anggaran, pengeluaran anggaran maupun revisi anggara.

4. Bagian Marketing
   a. Mengendalikan semua proses marketing/promosi perusahaan.
   b. Memeriksa laporan penjualan.
   c. Merencanakan pemasaran produk.
   d. Melaporkan hasil penjualan yang sudah diperiksa kepada direktur.

5. Bagian Produksi
    a. Mengendalikan semua proses produksi perusahaan.
    b. Mengontrol jalannya proses produksi.
    c. Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi.
    d. Bertanggung jawab atas hasil produksi.

6. Bagian Desain dan Model
    a. Merancang model tas yang hendak dipasarkan, sesuai dengan keinginan konsumen.
    b. Memilih jenis bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan model tas tersebut.
    c. Membuat model-model tas yang baru.

7. Bagian *Quality Control* dan *Finishing*
    a. Memeriksa qualitas dari hasil produksi yang akan dipasarkan dan dikirim kepada konsumen.
    b. Melakukan dan memeriksa inspeksi bahan baku.
    c. Melakukan koordinasi dengan perwakilan *buyer* ketika *order* datang dalam hal memastikan kualitas produknya.

8. Gudang
    a. Mengelola persedian barang yang ada di gudang.
    b. Membuat laporan barang masuk dan laporan barang keluar.

c. Mengemas barang-barang yang akan dikirim dengan benar.
d. Memerikasa barang-barang yang diretur dari konsumen dan toko.
e. Membantu mengecek jumlah dan kondisi atas barang-barang yang akan dikirim.
f. Turut menjaga kebersihan, keselamatan kerja dan keutuhan barang didalam gudang.

9. Pembelian (*Purchasing)*
   a. Mengendalikan semua proses pembelian perusahaan.
   b. Mengurus pembelian bahan baku.
   c. Mengurus pembelian bahan penunjang proses produksi.
   d. Membuat laporan transaksi pembelian.

10. Distribusi
    a. Mendistribusikan produk keapada konsumen dan pelanggan yang sudah memesan.
    b. Mendistribusikan produk di seluruh area dan wilayah.
    c. Melaksanan dan menjalankan semua program pemasaran yang telah dibuat oleh perusahaan.

11. Pemotongan
    a. Melakukan pembuatan pola atau pemotongan bahan baku sesuai dengan desain dan model tas yang dibutuhkan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah atau penelitian dengan prosedur yang didasarkan pada suatu struktur logis yang terdiri dari beberapa tahapan kerja dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok – pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh. Dasar penyusunan rancangan penelitian ini merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana metode penelitian dijelaskan dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode *action* (tindakan), metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan situasi atau kejadian, sehingga mengadakan akumulasi data dasar belaka. Metode deskriptif ini dipakai, karena meneliti berdasarkan data-data perusahaan untuk dianalisa sedangkan pendekatan metodologi *Action* (tindakan) adalah proses penindaklanjutan dari hasil analisis tersebut diimplementasikan dalam merancang sebuah aplikasi yang baik.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui metode apa yang akan dipakai dalam penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan metode dapat mempermudah jalannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan

penelitian, dalam penelitian ini, penulis akan mendesain penelitian ke dalam jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) dan penelitian tindakan (*action research*).

Menurut Ir. Aji Suraji M.Sc, penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat popuasi tertentu, sedangkan penelitian tindakan (*action research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan – keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian yang langsung terjun ke lapangan, dilakukan dengan peninjauan langsung pada objek – objek tertentu untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, pengumpulan data serta keterangan dilakukan dengan cara :

1. Studi Lapangan *(field research)*

   Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti yaitu CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham.

2. Pengamatan (*Observation)*

Penulis melakukan pengamatan langsung keadaan yang sebenarnya serta mengamati permasalahan yang terjadi ditempat tersebut.

3. Wawancara *(Interview)*

   Dalam hal ini penulis melakukan wawancara untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.Wawancara dilakukan dengan sistem tanya jawab dengan Ibu.Yati selaku Kepala Bagian Keuangan CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi. Data sekunder ini berupa data dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang tertulis yaitu kegiatan memperoleh data dengan menganalisis dan memepelajari dokumen atau catatan yang ada yang terdapat di CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

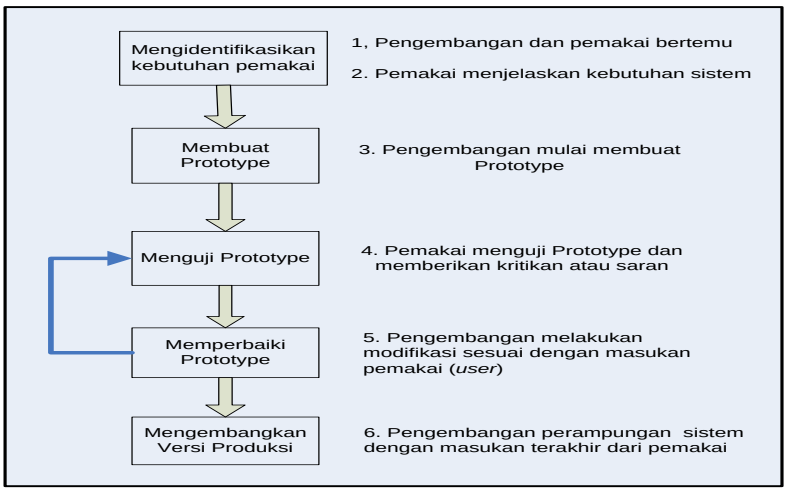
Metode pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat - alat dan peraturan - peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan - tahapan pengembangan sistem informasi.

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), *entity relational diagram* (ERD), normalisasi, dan tabel relasi.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Untuk membangun suatu sistem yang kompleks secara sistematis, dibutuhkan metode-metode pembangunan sistem agar dapat menuntun pembuat untuk menghasilkan suatu sistem standard an untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *prototype*.



Gambar 3.2 Mekanisme pengembangan *prototype*

(Sumber : Kadir, Abdul. 2003. *Pengembangan sistem informasi.* Yogyakarta : penerbit andi.)

Adapun penjelasan dari mekanisme pengembangan *prototype*

1. Idetifikasi Kebutuhan Pemakai

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*users*) dan pengembang sistem bertemu. *Users* menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Pembuatan *Prototype*

   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan-kebutuhan sistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat *prototype*. Pembuatan ini meliputi : perancangan sistem yang akan dibangun, dan kemudian diimplementasikan dengan pembuatan *coding* yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan oleh *Users.*

3. Pengujian *Prototype*

   Setelah tahap pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan *Users* melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *users* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Perbaikan *Prototype*

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari *user*.

5. Mengembangkan Versi Produksi

   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaiakan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan digunakan untuk memudahkan dalam perancangan Sistem Informasi Penjualan Tas Pada CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham yang dikembangkan penulis.

1. Flowmap

   Flowmap merupakan bagan yang menggambarkan dan menjelaskan urutan prosedur - prosedur arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem menggambarkan aliran data atau dokumen dari satu entitas ke entitas lain.

2. Diagram Konteks

   Diagram kontek adalah suatu diagram sederhana yang menghubungkan antara entity luar, masukkan dan keluaran dari sistem. Diagram kontek dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. Data Flow Diagram

   Pembuatan model berupa DFD (Data Flow Diagram) yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap dan dengan menggunakan kamus data bisa terlihat data dari proses suatu ke proses yang lainnya.

5. Perancangan Basis Data

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam perancangan basis data adalah sebagai berikut:

a. Normalisasi

Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik atau belum. Normalisasi yang dilakukan betujuan untuk menghilangkan atribut yang sama pada tabel-tabel sehingga tidak terjadi redudansi.

Tahapan normalisasi terbagi 4 yaitu :

1) Bentuk tidak normal *(Unnormalized Form)*

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

2) Bentuk Normal ke satu

Syarat normal ke satu (1-NF) yaitu :

a. Setiap data dibentuk dalam flat file, data dibentuk dalam satu record demi satu record nilai dari field berupa "*atomic value*".

b. Tidak ada set atribut yang berulang atau bernilai ganda.

c. Tidak ditentukannya *primary key* untuk table relasi tersebut.

d. Tiap atribut hanya memiliki satu pengertian

3) Bentuk normal ke dua

Syarat normal ke satu (2-NF) yaitu :

a. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.

b. Atribut bukan kunci (*non-key*) haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya (*full functional dependency*) pada kunci utama / *primary key*.

4) Bentuk normal ke tiga

Syarat normal ke satu (3-NF) yaitu :

a. Bentuk data telah memenuhi criteria bentuk normal kedua.

b. Atribut bukan kunci (*non-key*) haruslah tidak memiliki ketergantunan transitif, dengna kata lain suatu atribut bukan kunci (*non-key*) tidak boleh memiliki ketergantungan fungsional (*fungsional dependency*) terhadap atribut bukan kunci lainnya, seluruh atribut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ketergantungan fungsional terhadap primary key direlasi itu saja.

b. Tabel relasi

Menurut Al-bahra bin lajamudin (2005:142). Tabel relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan yang lainnya, berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.

Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakupi 3 macam hubungan yaitu:

1) One-To-One

Mempunyai pengertian setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada table ke dua.

2) One-To-Many

Mempunyai pengertian setiap baris data dari table pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua.

3) Many-To-Many

Mempunyai pengertian satu baris atau lebih data pada tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel kedua.

6. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol. Pada dasarnya ada tiga simbol yang digunakan, yaitu :

a) Entity

Entiti merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Simbol dari entiti ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

b) Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh simbol elips.

c) Hubungan atau Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

3.2.4 Pengujian Software

Dalam perancangan Sistem Informasi Penjualan Tas Pada CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham ini penulis menggunakan pengujian *black box*, untuk menguji fungsi – fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan *output* atau keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

Faktor-faktor pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Reliability*

   Menekankan bahwa aplikasi akan dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.

2. *File Intergrity*

Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. *Authorization*

   Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus

4. *Easy of use*

   Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output dari sistem. Faktor ini tersangkut terhadap interaksi antara manusia dan sistem.